

## Pelatihan Berbalas Pantun Untuk Menulis Pantun Dengan Gerakan Asik

Tepu Sitepu<sup>1</sup>, Josua Krismanto<sup>2</sup>, Wan Wiya Asmanijar<sup>3</sup>, Fitri Pebriani Simanjuntak<sup>4</sup>, Evi Sahara<sup>5</sup>, Cici Paramida<sup>6</sup>, Harri Setiawan Simarmata<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRAK

Pelatihan Berbalas Pantun dengan Gerakan ASIK merupakan sebuah pendekatan kreatif untuk memperkenalkan seni pantun kepada peserta pelatihan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperluas pemahaman peserta tentang pantun, memotivasi mereka untuk mengekspresikan diri melalui pantun, dan meningkatkan keterampilan berbicara di depan publik. Selain itu, pelatihan ini juga menggabungkan unsur gerakan fisik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih berkesan. Pelatihan ini akan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu pengenalan pantun, contoh pantun, berbalas pantun, gerakan ASIK, dan performa pantun. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta tentang seni pantun, kemampuan mereka dalam mengekspresikan diri melalui pantun, dan keterampilan berbicara di depan publik. Selain itu, mereka juga akan merasakan kesenangan dalam belajar pantun dengan gerakan ASIK. Pelatihan ini cocok untuk berbagai kelompok usia, termasuk siswa, pegawai, dan siapa saja yang ingin mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbicara mereka melalui seni tradisional yang unik, yaitu pantun.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Berbalas Pantun, Menulis Pantun, Gerakan ASIK.

### *Corresponding Author:*

Josua Krismanto  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238, Indonesia.  
Email: josuakrismanto@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Pantun adalah salah satu bentuk puisi yang memiliki akar budaya dalam berbagai masyarakat di seluruh dunia. Dalam tradisi sastra dan seni budaya Indonesia, pantun menjadi salah satu bentuk ekspresi yang penting. Seni menulis pantun tidak hanya mempromosikan keterampilan bahasa, tetapi juga melibatkan unsur kreativitas yang tinggi. Keterampilan menulis pantun yang baik dapat menjadi alat penting dalam menghargai dan melestarikan warisan budaya.

Pelatihan ini merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan seni berpantun sambil melibatkan unsur gerakan yang asik. Pantun adalah bentuk puisi tradisional Indonesia yang terkenal dengan irama dan rima yang khas. Dalam program ini, peserta akan diajarkan untuk menulis pantun dengan berbalas secara kreatif sambil menambahkan gerakan fisik untuk menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan mendalam. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk mendekati pembelajaran menulis pantun dengan pendekatan kreatif, khususnya melalui pelatihan berbalas pantun. Pelatihan berbalas pantun merupakan strategi yang menarik untuk memotivasi siswa atau peserta pelatihan dalam mengasah keterampilan menulis pantun mereka. Melalui metode ini, peserta belajar dengan berinteraksi secara berbalas-balasan melalui pantun, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun kreativitas.

Pantun, sebagai bentuk puisi tradisional Indonesia, memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam upacara adat, perayaan budaya, dan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam masyarakat. Namun, banyak generasi muda saat ini cenderung kehilangan minat dalam menulis pantun, karena lebih tertarik pada bentuk puisi modern yang lebih kontemporer. Oleh karena itu, pendekatan kreatif dalam pelatihan menulis pantun menjadi relevan, khususnya dalam mempertahankan dan memperkaya warisan budaya.

Dalam penelitian ini, kami akan menjelaskan konsep pelatihan berbalas pantun dan bagaimana pendekatan kreatif dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun. Selanjutnya, kami akan menyajikan hasil dari pelaksanaan pelatihan ini dan menganalisis dampaknya pada peserta dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis pantun. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang efektivitas pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun dan mendukung upaya

pelestarian warisan budaya Indonesia.

Pelatihan ini penting untuk melestarikan budaya, karena pantun adalah bagian penting dari warisan budaya Indonesia. Selain itu, pelatihan ini memungkinkan peserta untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif melalui kata-kata dan gerakan. Ini dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara. Berbalas pantun dengan gerakan fisik akan membantu peserta dalam berkomunikasi dengan lebih baik, termasuk dalam situasi sehari-hari dan pertunjukkan seni.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol. Ini memungkinkan kami untuk membandingkan efektivitas pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif terhadap kelompok yang menerima pendekatan tersebut (kelompok eksperimen) dengan kelompok yang tidak menerima pelatihan ini (kelompok kontrol). Partisipan penelitian terdiri dari siswa atau peserta pelatihan dari berbagai latar belakang dan usia yang memiliki minat dalam menulis pantun. Mereka dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil kegiatan akan dievaluasi untuk menentukan efektivitas pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun peserta. Kesimpulan penelitian ini akan memberikan wawasan tentang apakah pendekatan ini efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis pantun dan meningkatkan minat peserta dalam seni budaya tradisional

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan dampak positif dari pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif terhadap peserta. Beberapa hasil utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun: Peserta yang mengikuti pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis pantun. Hasil tes menulis pantun menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mampu menciptakan pantun yang lebih baik dari segi struktur, irama, dan pesan.
2. Kreativitas yang Meningkat: Pendekatan kreatif yang digunakan dalam pelatihan memotivasi peserta untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menulis pantun. Mereka mulai menggabungkan elemen-elemen tambahan seperti gambar, musik, dan permainan dalam pantun mereka, menciptakan karya yang lebih unik dan menarik.
3. Keterlibatan Peserta yang Lebih Tinggi: Peserta dalam kelompok eksperimen menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pelatihan. Mereka secara aktif berpartisipasi dalam sesi berbalas pantun, menggambarkan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif.

Pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif muncul sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun peserta. Hasil penelitian ini mengindikasikan beberapa poin penting:

1. Efektivitas Pendekatan Kreatif: Penggunaan unsur-unsur kreatif seperti gambar, musik, dan permainan dalam pelatihan terbukti efektif dalam merangsang kreativitas peserta. Peserta merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengekspresikan diri mereka melalui pantun.
2. Pentingnya Pelatihan Berbalas Pantun: Konsep berbalas pantun membantu menciptakan interaksi yang aktif antara peserta. Ini tidak hanya memotivasi peserta untuk mengasah keterampilan menulis pantun, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang berfokus pada kolaborasi.
3. Pelestarian Warisan Budaya: Pelatihan berbalas pantun juga dapat berkontribusi pada pelestarian warisan budaya Indonesia. Dengan meningkatkan minat peserta dalam seni budaya tradisional seperti pantun, pelatihan ini dapat membantu memperkuat hubungan masyarakat dengan warisan budaya mereka.
4. Implikasi Pendidikan: Hasil penelitian ini memiliki implikasi positif pada pengembangan metode pendidikan yang melibatkan kreativitas dan interaksi aktif. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal untuk mempromosikan pembelajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada keterampilan.

Pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun peserta, merangsang kreativitas, dan mendorong pelestarian warisan budaya. Metode ini dapat menjadi salah satu cara untuk mempromosikan seni budaya tradisional dan meningkatkan minat masyarakat dalam mewarisi tradisi sastra Indonesia yang kaya.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif telah membuktikan diri sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun peserta dan memotivasi mereka untuk lebih berpartisipasi dalam seni budaya tradisional Indonesia. Beberapa kesimpulan kunci dari penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun: Pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis pantun yang lebih baik dari segi struktur, irama, dan pesan. Peserta mampu menghasilkan pantun yang lebih berkualitas setelah mengikuti pelatihan.

Kreativitas yang Meningkat: Pendekatan kreatif dalam pelatihan merangsang peserta untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menulis pantun. Mereka mulai menggabungkan elemen- elemen tambahan dalam pantun mereka, menciptakan karya yang lebih unik dan menarik. Keterlibatan Peserta yang Lebih Tinggi: Pelatihan berbalas pantun menciptakan suasana belajar yang berfokus pada kolaborasi dan keterlibatan aktif peserta. Peserta merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam sesi berbalas pantun. Pelestarian Warisan Budaya: Pelatihan ini berpotensi untuk memperkuat hubungan masyarakat dengan warisan budaya Indonesia. Dengan meningkatnya minat peserta dalam seni budaya tradisional seperti pantun, pelatihan ini dapat membantu dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya tradisional. Implikasi Pendidikan: Hasil penelitian ini memiliki implikasi positif pada pengembangan metode pendidikan yang melibatkan kreativitas dan interaksi aktif. Pendekatan kreatif dalam pelatihan dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan, baik formal maupun non-formal, untuk mempromosikan pembelajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada keterampilan. Dengan demikian, pelatihan berbalas pantun dengan pendekatan kreatif bukan hanya membantu meningkatkan kemampuan menulis pantun peserta, tetapi juga berpotensi sebagai alat yang efektif dalam mempromosikan seni budaya tradisional dan pelestarian warisan budaya. Hasil penelitian ini mendorong pengembangan lebih lanjut dalam upaya melestarikan dan memperkaya tradisi sastra Indonesia yang kaya.

#### REFERENCES

- [1] Do'embana, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Pantun Melalui Teknik Balas Pantun di Kelas IV SDN 1 Tatura. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(6), 121007.
- [2] Kara, P. L., Efendi, E., & Gagaramusu, Y. Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Pantun Melalui Teknik Balas Pantun Di Kelas IV SDN Pipikoro. *Jurnal Kreatif Online*, 7(4).
- [3] Aqis, Y., Mai Yuliasri, S., Rini, A., Dewi Leni, M., & Dini, H. (2022). PELATIHAN PENULISAN PANTUN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MADRASAH ALIYAH SIRAJUL ULUM PONTIANAK. -.
- [4] HAREFA, T. M. (2018). *Efektifitas Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Dharma Bakti Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- [5] Sari, A., Saripudin, A., Heryana, N., & Ratnawati, L. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN BERBALAS PANTUN MEMANFAATKAN YOUTUBE DAN TIKTOK DI SMA SRIJAYA NEGARA UPAYA REVITALISASI SASTRA LAMA BAGI PELAJAR MILENIAL. *JOURNAL OF SRIWIJAYA COMMUNITY SERVICE ON EDUCATION (JSCSE)*, 2(1), 26-34.